



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id




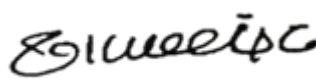
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**PROGRAM STUDI FARMASI
VISI PROGRAM STUDI FARMASI**

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA650	BOBOT (sks) : 2	SEMESTER: 6	Tgl Penyusunan: 7/2/23
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
Farmasi Klinis Komplikasi Infeksi	 Apt. Dra. Nunung Nurhayati, S.Farm., M.Farm.	 Apt. Dra. Nunung Nurhayati, S.Farm., M.Farm.	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm.	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	CPL 2 (KU 1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
CPL 3 (KU 5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			

	CPL 4 (KU 8)	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPL 5 (KK 1)	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
	CPL 6 (KK 5)	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.
	CPL 7 (KK 6)	Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal
	CPL 8 (P7)	Mampu menguraikan ilmu Farmasi klinis dan terapi dalam promosi, keamanan penggunaan obat, pertimbangan dari sisi ekonomi dan keefektifannya untuk meningkatkan pelayanan asuhan kefarmasian “Pharmaceutical Care”,
	CPMK PRODI	
	CPMK 1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
	CPMK 2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	CPMK 3	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPMK 4	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPMK 5	Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
	CPMK 6	Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan.
	CPMK 7	Mampu berkomunikasi dan membangun hubungan interpersonal
	CPMK 8	Mampu menguraikan ilmu Farmasi klinis dan terapi dalam promosi, keamanan penggunaan obat, pertimbangan dari sisi ekonomi dan keefektifannya untuk meningkatkan pelayanan asuhan kefarmasian “Pharmaceutical Care”,
Diskripsi Singkat MK	Dalam mata kuliah kewirausahaan diajarkan bagaimana menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha yang dapat menjadikan suatu lapangan usaha, dan dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi dan dapat menciptakan wirausaha yang berhasil dan sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Mata kuliah kewirausahaan juga merupakan implementasi dari berbagai teori yang diajarkan dalam kewirausahaan sehingga mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengusaha yang memiliki ide dan implementasi mengenai lapangan usaha baru yang dapat memajukan perekonomian baik secara pribadi, maupun bagi perusahaan. Melalui matakuliah ini mahasiswa dapat menumbuhkan jiwa wirausaha, mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep Kewirausahaan, menerapkan dan mengembangkan dan memulai usaha baru (star-up bisnis), dalam kegiatan Wirausaha mandiri..	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup ilmu kewirausahaan, karakter dan ciri ciri umum dan proses kewirausahaan 2. Survey pasar, identifikasi dan evaluasi peluang, mengetahui proses inovasi & prinsip kreatifitas dalam pengembangan produk usaha 3. Konsep manajemen organisasi 4. Konsep pengembangan bisnis, produksi & distribusi produk, kelayakan usaha & perencanaan 	

	5. Sumber2 pendanaan, BEP 6. Managemen perusahaan 7. Waralaba 8. Kewirausahaan industri kreatif, strategi memasuki dunia usaha, merintis usaha baru & pengembangan UKM	
Pustaka	Utama:	
	1. Blank, S. (2013). Why the Lean Start-Up Changes Everything. Harvard Business Review, 91(5),63–72. 2. Carrillat, F., Colbert, F., & Feigné, M. (2014). Weapons of mass intrusion: the leveraging of ambush marketing strategies. European Journal of Marketing, 48(1/2), 314–335. 3. Darroch, J., Morrish, S., & Deacon, J. (2013). Market Creation as an Entrepreneurial Marketing Process. In Z. Sethna, R. Jones, & P. Harrigan (Hrsg.), Entrepreneurial Marketing: Global Perspectives (S. 179–197). Bingley: Emerald. 4. Dharmawati Desak Made, 2016. Kewirausahaan, Rajawali Pers. PT Raja Grafindo Persada, Depok. 6. Greathouse, J. (2013). Rookie Marketing Mistakes to Avoid. The Wall Street Journal, (31. Juli 2013). 5. Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2013). Geschäftsmodelle entwickeln: 55 innovative Konzepte mit dem St. Galler Business Model Navigator. München: Carl Hanser	
	Pendukung:	
	Jurnal dan sumber bacaan dari internet yang berkaitan dengan kewirausahaan	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	<input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah <input type="checkbox"/> Materi Perkuliahan	<input type="checkbox"/> Laptop <input type="checkbox"/> Proyektor
Dosen Pengampu	Apt Deswari Muhareni, S.Si.,M.Farm	
Mata Kuliah Prasyarat		

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1,2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi simpto, proses infeksi meningitis & Influenza.	Infeksi Central Nervous System Koda Kimble (1)	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori	TM: 1x (2x50’)	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam identifikasi simptpm	8

	Mampu menyadari Cerebrospinal Fluid dan penggunaan obat terkait terapi CNS		Metode Pembelajaran: SGD. Simulasi,DL				meningitis & influenza Ketepatan menjelaskan proses pencegahan dengan vaksin Ketepatan dalam seleksi management antibiotika.	
3,4	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi, presentasi klinis dan terapi Endocarditis .	Endocarditis Koda Kimble(1) Stringe(4)	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam memahami patofisiologi endocarditis bakteri dan fungi Ketepatan dalam mengidentifikasi presentasi klinis endocarditis Ketepatan dalam terapi dasar endocarditis. Ketepatan dalam pemilihan terapi pada pasien resistan dan pencegahannya.	8

5	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi bronchitis, pneumonia & COPD. Mampu memilih terapi termasuk untuk yang resistan.	Infeksi Saluran Pernafasan(Bronchitis,C OPD,Pneumonia) Koda Kimble (1) Barlet(2)	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD,Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam mendeskripsikan patofisiologis bronchitis,pneumonia dan COPD Ketepatan dalam mengatasi COPD kambuhan ,pneumonia & bronchitis	4
6	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi TBC, goal terapi, edukasi, adverse event dan Resistensi	TBC Koda Kimble (1) Stringe (4)	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD,Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam mendeskripsikan patofisiologi TBC Ketepatan dalam mencapai goal terapi dan edukasi pasien. Ketepatan dalam pemilihan terapi dan edukasi pasien resistan, anak, ibu hamil & lansia.	4
7	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							35%
8,9	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi cholescys, biliary infection, peritonitis & intra abdominal infection. Mampu menyebutkan terapi dan multi resistan.	Infeksi Saluran Cerna Stringe(4) Barlet(2)	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD,Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam mendiskripsikan patofisiologis cholescys, biliary infection, peritonitis & intra abdominal infection.	8

							Ketepatan dalam menyebutkan standar terapi dan kasus resistensi	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi infeksi gonorrhea, pelvic inflammatory, non-gonococcal urethritis, lymphogranuloma venereum, syphilis, vaginitis, Herpes & Genital wart. Memahami terapi dan control STD .	Sexually Transmitted Diseases Koda Kimble(1) Stringe(4)	Karakteristik: Interaktif, Saintifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam mendeskripsikan patofisiologis infeksi gonorrhoea. Pelvic inflammatory, non gonococcal urethritis, lymphogranuloma venereum, syphilis, vaginitis, herpes & Genital wart Ketepatan dalam terapi dan control STD	4
11	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi cellulitis, Infeksi jar lunak, Infeksi jar nekrotik, Erysipelas, Gigitan serangga, tetanus. Mampu menjelaskan terapi infeksi kulit & jar lunak .	Infeksi Kulit & Jaringan Lunak Koda Kimble(1) Stringe(4)	Karakteristik: Interaktif, Saintifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam mendeskripsikan Patofisiologi infeksi kulit & jaringan lunak Ketepatan dalam menyebutkan terapi pada infeksi kulit dan jaringan lunak.	4
12	Mahasiswa mampu memahami patofisiologi	Infeksi Opportunistik HIV	Karakteristik:	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan	Ketepatan, kesesuaian dan	Ketepatan dalam mendeskripsikan	4

	infeksi opportunistic HIV Mampu menjelaskan terapi infeksi opportunistic HIV .	Koda Kimble(1) Stringe(4)	Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL		teori dan tugas	sistematika	patofisiologis infeksi opportunistic HIV Ketepatan dalam menjelaskan terapi infeksi opportunistic HIV.	
13	Mahasiswa mampu menyebutkan sindrom retroviral akut, RNA viral load, awal terapi, goal terapi, aturan umum terapi, kegagalan regimen.	Farmakoterapi HIV Koda Kimble(1) Stringe(4)	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam mendiskripsikan sindrom retroviral akut, RNA viral load, awal terapi. Goal terapi, aturan umum terapi kegagalan regimen.	4
14	Mahasiswa mampu menganalisa, mendiskusikan dan membuat pernyataan pada kasus yang diberikan	Kasus	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam menganalisa, membuat diskusi dan memberi saran pada kasus	4
15	Mahasiswa mampu menganalisa, mendiskusikan dan membuat pernyataan pada kasus yang diberikan.	Kasus	Karakteristik: Interaktif, Sainifik Bentuk: Teori Metode Pembelajaran: SGD, Simulasi, DL	TM: 1x (2x50")	Ketepatan dalam menjelaskan tahapan teori dan tugas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan dalam menganalisa, membuat diskusi dan memberi saran pada kasus.	4
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa							40%

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.